

## Tindak tutur direktif pada kolom komentar TikTok Ganjar Pranowo tentang pungli

Septri Anjarini<sup>1</sup>, Rika Ningsih<sup>2\*</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Riau, Riau, Indonesia

Email: [rikaningsih@edu.uir.ac.id](mailto:rikaningsih@edu.uir.ac.id)

\* Penulis korespondensi

### Informasi artikel

Dikirim : Desember  
2023  
Revisi : Februari 2024  
Diterima : Februari 2024

### Kata kunci:

Tindak tutur direktif  
TikTok Ganjar Pranowo  
Pungli

### Keywords:

Directive speech acts  
Ganjar Pranowo's tiktok  
Extortion

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya tindak tutur direktif pada kolom komentar TikTok Ganjar Pranowo. Masalah pada penelitian ini adalah menjelaskan tentang jenis-jenis tindak tutur direktif. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan beberapa jenis tindak tutur direktif yang terdapat di dalam kolom komentar TikTok Ganjar Pranowo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan yaitu metode analisis isi (*content analysis*). Data yang ditemukan ada 50 data. Teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi. Data diambil dengan menangkap layar komentar-komentar yang ada pada kolom komentar TikTok Ganjar Pranowo. Hasil penelitian ditemukan tujuh jenis tindak tutur direktif, (1) tindak tutur direktif memohon, (2) tindak tutur direktif merekomendasikan, (3) tindak tutur direktif memerintah, (4) tindak tutur direktif meminta, (5) tindak tutur direktif melarang, (6) tindak tutur direktif menasihati, dan (7) tindak tutur direktif mengizinkan. Simpulan dari penelitian ini ialah tuturan yang paling banyak disampaikan yaitu tuturan memohon dan tuturan bertanya dengan harapan tidak ada lagi pungli di sekolah negeri maupun swasta serta masyarakat yang tidak setuju dengan pungli menanyakan tempat melapor perbuatan pungli tersebut.

### ABSTRACT

**Directive speech act in Ganjar Pranowo's Tiktok comments column regarding extortion.** This research was motivated by the many directive speech acts in Ganjar Pranowo's TikTok comment column. The problem in this research is to explain the types of directive speech acts. This research aims to explain several types of directive speech acts contained in Ganjar Pranowo's TikTok comment column. This research uses a qualitative approach. The method used is the content analysis method. There are 50 data found. The data collection technique is a documentation technique. Data was taken by screen capturing the comments in Ganjar Pranowo's TikTok comments column. The results of the research found seven types of directive speech acts, (1) directive speech acts of requesting, (2) directive speech acts of recommending, (3) directive speech acts of ordering, (4) directive speech acts of requesting, (5) directive speech acts of prohibiting, (6) directive speech acts advise, and (7) directive speech acts allow. The conclusion from this research is that the speech that is most often conveyed is the speech of pleading and asking questions in the hope that there will be no more extortion in public and private schools and people who do not agree with extortion ask where to report the extortion.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



## **Pendahuluan**

Bahasa sangat berperan penting dalam berinteraksi (Lutfiana & Sari, 2021). Tanpa adanya bahasa, interaksi tidak akan berjalan dengan baik. Interaksi ada yang bersifat langsung dan tidak langsung. Interaksi yang bersifat langsung yaitu pemakaian bahasa dalam suatu tempat dan waktu yang bersamaan, sedangkan interaksi yang bersifat tidak langsung yaitu pemakaian bahasa interaksi dalam suatu tempat dan waktu yang tidak sama. Contoh interaksi yang tidak langsung dapat berupa tulisan dan surat kabar. Pemberi informasi dengan yang menerima informasi tidak berada di tempat yang sama dan pembaca dapat membaca informasi tersebut di mana saja dan kapan saja.

Munculnya sejumlah situs jaringan sosial menjadi fenomena yang tidak terelakkan. Salah satunya situs jaringan sosial yang bernama TikTok. TikTok merupakan media sosial yang dibuat pada tahun 2011 dan menjadi terkenal di tahun 2019 hingga 2021 (Wuwungam et al., 2022). TikTok merupakan layanan sosial media yang berbasis gambar yang memberikan berbagai layanan atau video secara daring. Pengguna TikTok juga bisa membaca dan mengirim pesan berbasis teks. Sebuah peristiwa dan kejadian akan diketahui oleh khalayak ramai jika dibagikan diposting TikTok tersebut. Semua orang bisa memberikan tanggapan maupun saran pada kolom komentar setiap postingan TikTok. Dari komentar tersebut dapat beragam tuturan yang disampaikan oleh masyarakat. Tuturan yang dapat dijumpai dalam kolom komentar adalah tuturan direktif. Topik yang digunakan dalam setiap postingan pun beragam, salah satunya yaitu tentang pungli atau pungutan liar. TikTok dimanfaatkan sebagai sarana untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan interaktif (Devi, 2021).

Sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat atau daerah (sekolah negeri) tidak diperbolehkan memungut biaya sekolah kepada orang tua siswa. Hal ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Orang Tua Murid. Pungli juga dapat didefinisikan sebagai penerimaan biaya pendidikan baik berupa uang, barang, atau jasa langsung dari peserta didik atau orang tua pada suatu satuan pendidikan. Hal ini bersifat wajib dan mengikat, maupun merasa terpaksa akan suatu sumbangan kegiatan tersebut. Peneliti mengambil postingan di akun TikTok milik Ganjar Pranowo yang dipublikasikan pada hari Selasa 11 Juli 2023 dengan jumlah keseluruhan komentarnya ada 39,5 ribu dan 2,2 juta akun TikTok yang menyukai video tersebut. Kolom komentar akun TikTok milik Ganjar Pranowo yang membahas tentang pungutan liar ini belum pernah diteliti sebelumnya. Ini merupakan salah satu alasan peneliti memilih kolom komentar TikTok Ganjar Pranowo yang membahas tentang pungutan liar.

Tindak tutur merupakan bagian dari kajian pragmatik. Tindak tutur merupakan tindak tutur yang dikomunikasikan melalui tindakan yang sesuai dengan apa yang diucapkan dan tanggapan yang diharapkan terhadap perkataan yang dikomunikasikan (Elmita et al., 2013). Sedangkan, Yule (2006) menyatakan bahwa tindak tutur adalah kegiatan yang dilakukan melalui tuturan. Tuturan yang disampaikan melalui postingan dapat ditanggapi dengan berbagai pendapat dari masyarakat yang melihat postingan tersebut. Searle (dalam Saparina, 2012) menyatakan bahwa tindak tutur dapat dibagi menjadi lima jenis, yaitu tindak tutur representative, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif.

Artikel ini akan mengkaji tindak tutur direktif. Tindak tutur direktif adalah suatu tuturan yang disampaikan oleh penutur dengan tujuan agar mitra tutur melakukan suatu tindakan yang disampaikan penutur tersebut (Searle dalam Saparina, 2012). Ningsih et al. (2021)

mengemukakan bahwa tindak tutur dapat ditemu dalam percakapan yang terjadi antara satu individu dan individu lainnya. Nurpadillah (2019) menyatakan bahwa tindak tutur merupakan dasar bagian analisis topik-topik pragmatik lain, tindak tutur direktif merupakan tindak tutur yang berpotensi mengancam citra diri pelaku tutur. Parera (dalam Novianti, 2017) mendefinisikan bahwa tindak tutur adalah ujaran lisan atau rentang perbincangan yang didahului dan diakhiri dengan kesenyapan pada pihak pembincang. Pendapat lain yang disampaikan Bach & Harnish, tindak tutur terdiri atas delapan jenis yaitu, memesan atau meminta (*ordering*), memerintah (*commanding*), memohon (*requesting*), menasihati (*advising*), merekomendasi dan menganjurkan (*recommending*), bertanya (*questions*), melarang (*prohibitives*), dan mengizinkan (*permissives*).

Penelitian ini membahas tentang apa saja jenis tindak tutur direktif yang terdapat pada kolom komentar TikTok Ganjar Pranowo. Masalah pada penelitian ini menjelaskan tentang jenis-jenis tindak tutur direktif. Tujuan penelitian yaitu untuk memaparkan beberapa jenis tindak tutur direktif yang terdapat di dalam percakapan pada kolom komentar TikTok Ganjar Pranowo. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas jenis tindak tutur direktif yang ditemukan pada kolom komentar TikTok Ganjar Pranowo. Manfaat penelitian yaitu dapat mengetahui jenis-jenis dari tindak tutur direktif yang ditemukan pada percakapan kolom komentar TikTok Ganjar Pranowo. Manfaat lain yaitu dapat mengetahui jenis-jenis tindak tutur direktif yang terdapat pada kolom komentar TikTok Ganjar Pranowo. Alasan penulis mengkaji penelitian ini yaitu karena pungutan liar sangat meresahkan dunia pendidikan karena setiap daerah pasti selalu ada sekolah yang terlibat dengan pungutan liar. Pada kolom komentar TikTok Ganjar Pranowo dapat dilihat harapan dan keluh kesah orang tua terhadap pungli yang ditemui di sekolah anaknya. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca bahwa tuturan-tuturan yang disampaikan secara tertulis pada kolom komentar tersebut dapat berupa tuturan direktif.

Penelitian ini tidak akan terlepas dari penelitian sebelumnya sebagai pendukung dalam penelitian ini. Pertama, Putri et al. (2019) dalam analisisnya meneliti jenis dan fungsi tindak tutur direktif pada novel "Bidadari Bidadari Surga karya Tere Liye" menemukan 8 jenis tindak tutur direktif, yaitu memesan atau meminta, memerintah, memohon, menasihati, merekomendasi atau menganjurkan, bertanya, melarang, dan mengizinkan. Pada penelitian ini lebih terfokus pada jenis dan fungsi tindak tutur. Kedua, Dita (2022) penelitian yang berjudul "Tindak Tutur Direktif pada Percakapan Kolom Komentar Instagram Najwa Shihab" yang mengkaji tentang tindak tutur menanya yang disampaikan oleh Najwa Shihab melalui video postingan Instagramnya. Ketiga, Murti & Nurhuda (2019) meneliti tuturan yang terdapat dalam novel "Susah Sinyal" karya Ika Natassa dan Ernest Prakasa dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan menemukan 40 data yang diperoleh dengan menggunakan teknik baca catat dalam teknik pengumpulan data. Berdasarkan ketiga penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa sama-sama mengkaji tindak tutur direktif. Namun, pada penelitian ini peneliti mengkaji tindak tutur direktif pada tuturan memohon, bertanya, merekomendasikan, dan memerintah saja.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Moelong (2005) mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dan bahasa yang tertulis dan lisan dari masyarakat pada suatu konteks khusus yang alamiah. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode analisis isi (*content analysis*). Bungin

(2012) menyatakan bahwa metode analisis isi adalah metode penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa dan analisis isi sering digunakan dalam analisis-analisis verifikasi yang disampaikan secara tertulis dalam media massa. Sumber data dalam penelitian ini yaitu kolom komentar TikTok Ganjar Pranowo. Penelitian ini dilaksanakan selama September 2023. Peneliti memilih penelitian dan pengumpulan data ini karena peneliti melakukan analisis terhadap kolom komentar TikTok Ganjar Pranowo dan menemukan bahwa data tersebut konsisten dengan penelitian.

Data yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu berupa tindak tutur memohon, merekomendasikan, memerintah, meminta, melarang, menasehati, dan mengizinkan. Penelitian ini bersumber dari kolom komentar TikTok Ganjar Pranowo tentang pungli. Sugiyono (2015) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumentasinya yaitu dengan mengambil gambar melalui tangkapan layar. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan membaca terlebih dahulu komentar yang ada pada postingan TikTok Ganjar Pranowo kemudian memilah-milah mana tuturan yang merupakan tuturan direktif kemudian mengumpulkan data yang temukan serta menganalisisnya.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Tindak tutur direktif adalah suatu bentuk tuturan yang penuturnya bertujuan untuk mempengaruhi penutur agar melakukan suatu tindakan yang diinginkan. Tindak tutur direktif pada penelitian ini dapat tutur direktif memohon, merekomendasikan, memerintah, meminta, melarang, menasihati, dan mengizinkan. Hasil analisis tindak tutur direktif disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil analisis tindak tutur direktif pada kolom komentar TikTok Ganjar Pranowo

No	Tindak Tutur Direktif	Jumlah Data
1	Tindak Tutur Direktif Memohon	24
2	Tindak Tutur Direktif Merekomendasikan	8
3	Tindak Tutur Direktif Memerintah	4
4	Tindak Tutur Direktif Meminta	3
5	Tindak Tutur Direktif Melarang	2
6	Tindak Tutur Direktif Menasihati	3
7	Tindak Tutur Direktif Mengizinkan	6
	<b>Jumlah</b>	<b>50</b>

Berdasarkan Tabel 1., banyaknya komentar yang ada pada akun TikTok Ganjar Pranowo hanya ada 50 data yang merupakan tindak tutur direktif. Komentar lainnya bukan merupakan tindak tutur direktif karena komentar lainnya hanya berupa *mention-mention* saja. Selain itu, hanya berupa *emoticon-emotikon* saja tidak berupa tuturan. Tindak tutur direktif yang ditemukan pada kolom komentar TikTok Ganjar Pranowo, yaitu 24 tindak tutur direktif memohon, 8 tindak tutur direktif merekomendasikan, 4 tindak tutur direktif memerintah, 3 tindak tutur direktif meminta, 2 tindak tutur direktif melarang, 3 tindak tutur direktif menasihati, dan 6 tindak tutur direktif mengizinkan. Dari 50 data yang dipaparkan hanya 22 data saja yaitu, 5 tindak tutur direktif memohon, 4 tindak tutur direktif merekomendasikan, 3 tindak tutur direktif memerintah,

3 tindak tutur direktif meminta, 2 tindak tutur direktif melarang, 2 tindak tutur direktif menasehati, dan 3 tindak tutur direktif mengizinkan. Berikut dipaparkan hasil dan pembahasan dari masing-masing tindak tutur tersebut.

### **Tindak Tutur Direktif Memohon**

Tindak tutur direktif memohon adalah tindak tutur yang meminta dengan sopan kepada mitra tutur agar melakukan sesuatu yang diinginkan penutur. Searle dalam Gunawan (1994) mengemukakan bahwa tindak tutur direktif memohon sangat mengharapkan mitra tutur agar dapat memenuhi keinginan yang penutur sampaikan secara santun. Sari (2020) menyatakan bahwa tindak tutur direktif meminta adalah tindak tutur yang penuturnya dengan sopan meminta pihak lain untuk melakukan apa yang diinginkan penutur. Menurut pendapat (Khoerunnisa et al., 2023) tindak tutur ini mengharapkan mitra tutur dapat memenuhi keinginan yang penutur sampaikan secara santun. Tindak tutur direktif memohon merupakan tindak tutur yang diharapkan pihak lain untuk mewujudkan keinginan penutur secara sopan maupun santun serta penutur mengharapkan pihak lain untuk mewujudkan keinginan penutur melalui tidakan langsung. Berikut data yang menunjukkan tindak tutur direktif memohon.

- Data [1]** : Tuturan yang disampaikan oleh Pakde Wanto yang berasal Buayan Kebumen di tinjau lagi agar tidak ada lagi pungli.  
@Pakde Wanto : “Di wilayah Kecamatan Buayan Kebumen, mohon agar diadakan pembenahan, iuran bulanan berkedok infaq dari komite sekolah.”

Pada data (1) dapat dilihat tuturan direktif memohon yang disampaikan oleh akun @Pakde Wanto yang berkomentar menyampaikan permohonannya kepada Ganjar Pranowo agar tidak ada lagi iuran yang memberatkan peserta didik. Tuturannya dapat berupa “Di wilayah Kecamatan Buayan Kebumen, mohon agar diadakan pembenahan, iuran bulanan berkedok infaq dari komite sekolah.” Kalimat yang disampaikan oleh akun TikTok @Pakde Wanto berupa tindak tutur yang sampaikan secara tertulis kepada Ganjar Pranowo selaku Gubernur Jawa Tengah agar menindaklanjuti iuran yang semestinya tidak wajib dibayar oleh peserta didik. Tuturan tersebut menggunakan kata “mohon” yang menunjukkan adanya tuturan memohon atau berupa harapan disampaikan oleh penutur untuk mitra tutur. Sari (2020) menyatakan bahwa tindak tutur direktif memohon adalah tindak tutur yang meminta dengan sopan mitra tutur melakukan sesuatu yang diinginkan penutur.

- Data [2]** : Tutik memohon agar uang gedung yang sangat memberatkan orang tua, dapat mendapatkan solusi dan teratasi agar tidak memicu banyaknya peserta didik yang putus sekolah.  
@Tutik : “Amin tolong Pak, SMK SMA uang Gedung sampai Rp2.000.000,00 lebih.”

Pada data (2) dapat dilihat tuturan direktif memohon yang disampaikan oleh akun @Tutik yang berkomentar menyampaikan permohonannya kepada Ganjar Pranowo tentang iuran yang ditemuinya di SMK dan SMA yang sangat memberatkan masyarakat. Tuturannya dapat berupa “Amin tolong Pak, SMK SMA uang Gedung sampai Rp2.000.000,00 lebih.” Tuturan dari @Tutik merupakan tindak tutur yang berupa harapan agar peserta didik SMK dan SMA tidak lagi membayar uang gedung yang sangat mahal bagi masyarakat kecil. Iuran tersebut dapat berupa infaq maupun uang gedung yang sangat memberatkan orang tua peserta didik. Infaq yang seharusnya dibayarkan secara sukarela, tetapi ditentukan nominalnya.

**Data [3]** : Tuturan ini disampaikan oleh ronggolawe dari daerah Jepara Kecamatan Keling Jawa Timur.

@ronggolawe : “Di Jepara juga masih banyak Pak mohon ditindaklanjuti, tepatnya di Kecamatan Keling.”

Pada data (3) dapat dilihat tuturan direktif memohon yang disampaikan oleh akun @ronggolawe yang berkomentar menyampaikan permohonannya kepada Ganjar Pranowo memantau sekolah-sekolah yang melakukan tindakan pungutan liar (pungli). Tuturannya dapat berupa “Di Jepara juga masih banyak Pak mohon ditindaklanjuti, tepatnya di Kecamatan Keling.” Kalimat yang disampaikan pada kolom komentar TikTok Ganjar Pranowo yaitu berupa harapan penutur agar mitra tutur yang sangat berperan penting dalam masyarakat selaku Gubernur Jawa Barat dapat meringankan masalah yang sedang dihadapi oleh masyarakat.

**Data [6]** : Sekolah yang mengadakan *study tour* sangat memberatkan orang tua walaupun tidak diwajibkan untuk pergi.

@Yukorpetakilan : “Tolong Pak Ganjar yang sekolahnya mengharuskan ikut *study tour* harus ikut dan yang ga ikut tetap bayar juga tolong tindak lanjuti.”

Pada data (6) dapat dilihat tuturan direktif memohon yang disampaikan oleh @Yukorpetakilan sebagai tindak tutur yaitu sangat merasa keberatan dengan adanya *study tour* yang di lakukan oleh sekolah. Hal tersebut dikarenakan semua siswa wajib membayar biaya *study tour* walaupun tidak ikut. Di sini dapat dilihat bahwa ada unsur paksaan akan kegiatan tersebut.

**Data [15]** : Tuturan yang disampaikan dari daerah tembilahan.

@feelinglonely : “Ga bahaya ta, mohon Pak dikunjungi sekolah yang ada di Tembilahan ni Pak.”

Pada data (15) tuturan yang di sampaikan oleh akun TikTok @feelinglonely berupa permohonan agar Pak Ganjar memperhatikan daerah-daerah lain selain Pulau Jawa dan munculnya kesadaran bagi Pemerintah Tembilahan pentingnya menindaklanjuti pungli yang sangat marak.

### Tindak Tutur Direktif Merekomendasikan

Depdiknas (2008) menyatakan bahwa merekomendasikan adalah memberikan rekomendasi maupun menganjurkan. Tindak tutur rekomendasi adalah tindak tutur yang dimaksudkan agar penutur dapat bertindak sesuai anjuran. Chaerissa (2017) menyatakan bahwa tindak tutur direktif merekomendasikan atau menyarankan yaitu tuturan yang menyarankan atau anjuran kepada mitra tutur agar mau melakukan atau mempertimbangkan tuturan supaya tersampaikan dengan baik. Ada beberapa data tindak tutur direktif merekomendasikan sebagai berikut.

**Data [25]** : Pungli kali ini ingin dilaporkan pada Gubernur agar dapat diberikan solusi dan keringanan maupun teguran kepada sekolahnya.

@JanganLupaBersyukur : “Langsung aduin aja ke *website* resmi laporGub nanti dimintai keterangannya.”

Pada data (25) terdapat tindak tutur direktif merekomendasikan, dengan adanya pungli yang terjadi di sekolah-sekolah dapat dilaporkan melalui *website* yang sudah disediakan oleh Dinas Pendidikan. Tindak tutur merekomendasikan yang ada pada tuturan tersebut tampak pada kalimat langsung “aduin aja” yang pada tuturan ini tampak jelas bahwa penutur menyarankan

tempat untuk melaporkan pungli tersebut dan dengan harapan mitra tutur dapat melakukan apa yang disarankan agar pungli yang ditemukan di sekolah-sekolah tidak ada lagi.

- Data [26]** : Warna memberikan saran agar pungutan liar ini dilaporkan kepada Dinas Pendidikan di daerah masing-masing.  
@DavidDRa : “Nah itu ada indikasinya ya, silakan minta solusi ke Pak Ganjar dan Dinas Pendidikan di daerah masing-masing.”

Pada data (26) dapat juga termasuk tindak tutur direktif merekomendasikan karena sudah ada *website* untuk melaporkan pungli-pungli yang terjadi di sekolah. Penutur merekomendasikan agar melaporkan pungli tersebut pada *website* yang sudah disediakan oleh Dinas Pendidikan.

- Data [28]** : Tuturan yang langsung disampaikan oleh Pak Ganjar kepada masyarakat yang ingin melaporkan pungli.  
@GanjarPranowo : “Bisa lapor ke laporgub ya.”

Pada data (28) penutur merekomendasikan tempat menindaklanjuti masalah pungli yang dialami oleh masyarakat agar tidak ada lagi pungli di sekolah-sekolah.

- Data [29]** : Tuturan yang disampaikan secara tidak langsung kepada masyarakat melalui media massa.  
@GanjarPranowo : “Dijamin perlindungannya, yang lain diharapkan berani untuk melapor jika mengalami hal serupa.”

Pada data (29) pada tuturan ini Ganjar Pranowo menanggapi komentar yang mengomentari postingannya dengan upaya penutur mengajak masyarakat agar berani melaporkan apa yang dialami seperti pungutan liar yang menyebar di sekolah-sekolah yang ada di Indonesia. Penutur memerintah mitra tutur untuk melaporkan pungli pada Dinas Pendidikan terdekat. Selain itu, penutur juga menjamin keselamatan mitra tutur supaya tidak takut melaporkan apa yang alami.

### **Tindak Tutur Direktif Memerintah**

Depdiknas (2008) menyatakan bahwa memerintah adalah memberikan perintah atau menyuruh orang lain untuk melakukan sesuatu. Tuturan memerintah dikemukakan agar mitra tutur melakukan apa yang disampaikan oleh penutur. Berdasarkan pendapat (Maiza, 2021) yaitu penutur merasakan adanya perintah yang harus segera dilaksanakan. Ada beberapa data yang dapat ditemukan di kolom komentar akun TikTok Ganjar Pranowo sebagai berikut.

- Data [33]** : Pungutan bangku sekolah yang terjadi di SD dan kalau peserta didik yang memiliki KIP akan diberi potongan saat membayar uang gedung.  
@Rafakhayra920 : “Sini Pak Amin ke sekolah SD anak saya masa setiap anak kena pungutan biaya bangku sekolah, plus kalau dapat KIP dipotong untuk biaya pembangunan sekolah.”

Pada data (33) tuturan yang disampaikan oleh akun TikTok @Rafakhayra920 merupakan tindak tutur direktif memerintah. Penutur menyuruh mitra tutur untuk berkunjung ke daerah yang masih marak pungutan liar.

- Data [34]** : Pungutan liar yang terjadi di MTS 1 Sukarjo.  
@WedhusGalaQ : “Jangan lupa datangin MTS 1 Sukarjo Pak.”

Pada data (34) tuturan yang disampaikan oleh akun tiktok @WedhusGalaQ yang sebagai penutur memerintah mitra tutur untuk datang berkunjung ke sekolah yang masih melakukan

pungli. Kata “jangan lupa” berupa perintah yang disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur. Penutur memberikan perintah kepada mitra tutur untuk dating dan berkunjung ke MTS 1 Sukarjo.

- Data [36]** : Tuturan ini disampaikan langsung dari Aceh yang juga terjadi pungutan liar yang sangat memberatkan orang tua. Walaupun Pak Ganjar bukan pimpinan di sana, tetapi masyarakat Aceh sangat berharap uang gedung yang ada di Aceh juga dihapuskan.
- @hartaNo : “Pak Ganjar mohon berkunjung ke Aceh Timur Desa Blang Seunong yang sangat membutuhkan perhatian Bapak Ganjar, kehadiran sangat kami harapkan.”

Pada data (36) tuturan memerintah yang disampaikan oleh akun TikTok @HartaNo yaitu menyuruh Pak Ganjar untuk berkunjung ke daerah mereka yang melakukan pungutan liar di sekolah agar dapat ditindaklanjuti dan tidak ada lagi pungli yang menyebar di seluruh Indonesia. Penutur menyampaikan tuturan memerintah yang sangat jelas pada kalimat mohon berkunjung merupakan perintah agar adanya respon untuk melakukan apa yang disampaikan oleh penutur.

### **Tindak Tutur Direktif Meminta**

Searle (dalam Ibrahim, 1993) mengemukakan bahwa tindak tutur direktif meminta berupa tuturan yang menyatakan keinginan penutur untuk melakukan sesuatu dan dengan maksud bahwa mitra tutur melakukan sesuatu tersebut sesuai keinginan penutur. Tindak tutur direktif yang disampaikan penutur untuk meminta mitra tutur supaya dapat dikabulkan. Ada beberapa data yang dapat ditemukan di kolom komentar akun TikTok Ganjar Pranowo sebagai berikut.

- Data [37]** : Tuturan yang berupa harapan penulis disampaikan dari daerah Wonosobo.
- @henry : “Masih Pak, tolong diperhatikan di SMP Wonosobo Pak.”

Pada data (37) penutur meminta mitra tutur agar berkunjung ke Wonosobo yang merupakan daerah yang tidak terlepas dari pungli. Tuturan yang disampaikan oleh akun TikTok Henry sangat berharap mitra tutur melakukan apa yang disampaikannya yaitu keinginan untuk berkunjung ke daerah Wonosobo.

- Data [38]** : Tuturan yang disampaikan dari Kebumen.
- @antosiregar17 : “Kebumen tolong diperhatikan Pak, Desa Plumbon era Gombang.”

Pada data (38) tuturan tersebut berupa tindak tutur direktif meminta yaitu ketika penutur meminta mitra tutur untuk memperhatikan Desa Plumbon.

- Data [39]** : Penutur menyampaikan tuturannya dari daerah Lamongan yang masih berkaitan dengan pungutan liar.
- @panduwijaya3505 : “Tolong ditelusuri di daerah Lamongan khususnya di Paciran Pak kayaknya masih banyak pungutan kayak gitu.”

Pada data (39) penutur sangat tidak setuju dengan adanya pungutan liar.

### **Tindak Tutur Direktif Melarang**

Tindak tutur direktif melarang yaitu tuturan yang berupa larangan dari penutur agar mitra tutur tidak melakukannya. Berikut data yang menunjukkan tindak tutur melarang.

- Data [40]** : Tuturan yang berupa larangan yang disampaikan oleh Syakir.
- @SyakirHarahap : “Jangan hanya di Jawa Pak, semua daerah dong.”

Pada data (40) tuturan yang disampaikan oleh Syakir berupa larangan yang diutarakan oleh pembicara kepada pendengar. Adanya perintah larangan yang disampaikan penutur berharap agar mitra tutur melakukan perintah yang sampaikan.

**Data [41]** : Tuturan yang disampaikan diutarakan pada kolom komentar tentang pungli yang ada pada Tiktok Pak Ganjar Pranowo.  
@abcde : “Jangan beberapa daerah aja, Pak.”

Pada data (41) tuturan yang berupa larangan yang disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur dengan harapan melakukannya sesuai perintah. Tuturan ini termasuk pada tindak tutur direktif melarang karena pada tuturan yang disampaikan oleh @abcde terdapat kata “jangan” dimana kata tersebut berupa larangan yang disampaikan oleh penutur dan harus patuhi oleh mitra tutur.

### **Tindak Tutur Direktif Menasihati**

Tindak tutur direktif menasihati ialah tuturan yang disampaikan penutur untuk ditujukan pada mitra tutur dan mengekspresikan pemberian nasehat terhadap kesalahan yang dilakukan oleh mitra tutur atas suatu hal. Berikut data yang menunjukkan tuturan menasihati.

**Data [42]** : Tuturan yang disampaikan oleh Elzet secara tidak langsung yang hanya berupa tulisan di kolom komentar saja.  
@Qaaaaaqqaaa : “Ketika ada pungli di sekolah-sekolah sebaiknya dilaporkan saja.”

Pada data (42) tuturan yang disampaikan penutur menyarankan agar tidak terjadi pungli lagi dan harus dilaporkan kepada Dinas Pendidikan. Tuturan ini dapat dikatakan sebagai tindak tutur direktif menasihati karena adanya tuturan “sebaiknya” yang menunjukkan adanya tuturan menasihati yang diutarakan oleh si penutur kepada mitra tutur untuk melaporkan pungutan liar yang dialami di sekolah dengan harapan berkurangnya pungli yang merajalela di daerah perdesaan maupun perkotaan.

**Data [43]** : Tuturan yang disampaikan secara emosi karena ingin menghapuskan pungli.  
@Elzet.d : “Pungli di sekolah anak saya, berupa uang infaq juga Pak, sebaiknya dihapuskan saja.”

Pada data (43) tuturan yang menasihati ketika adanya kata sebaiknya yang menunjukkan tuturan disampaikan oleh penutur berupa nasihat yang ingin diutarakan kepada mitra tutur. Pada tuturan ini pungutan liar yang ditemukan di sekolah anaknya yaitu pungutan uang infaq yang sangat tidak wajar karena infaq biasanya dibayarkan secara sukarela peserta didik. Namun, ternyata malah ditentukan nominalnya dan diwajibkan untuk membayar. Penutur juga sangat berharap agar pungutan liar sebaiknya dihapuskan atau dihilangkan saja karena dampak dari pungutan liar ini seperti didik dapat putus sekolah.

### **Tindak Tutur Direktif Mengizinkan**

Tindak tutur direktif mengizinkan adalah tindak tutur yang digunakan oleh penutur untuk memperbolehkan mitra tutur melakukan sesuatu perbuatan yang dapat ditandai dengan penanda verba contohnya “Silakan”. Berikut data yang menunjukkan tuturan mengizinkan.

**Data [45]** : Tuturan yang disampaikan di daerah Jawa.  
@MukliSSyafiq : “Silakan laporkan ke Dinas Pendidikan daerah masing-masing, nanti dibantu kok itu.”

Pada data (45) tuturan yang disampaikan @MukliSSyafiq merupakan tindak tutur direktif mengizinkan. Kata “silakan” menunjukkan bahwa penutur memerintah atau menyuruh mitra tutur untuk melaporkan pungutan liar tersebut. Pada tuturan ini terdapat kata “silakan” yang menunjukkan tindak tutur direktif mengizinkan yaitu penutur mengizinkan mitra tutur untuk melaporkan pungutan liar ke Dinas Pendidikan yang ada di daerahnya masing-masing.

**Data [46]** : Tuturan yang disampaikan dari daerah yang mengalami pungli yaitu Jawa Tengah.  
@GanjarPranowo : “Nggih, untuk SMP/ sederajat kewenangan Pemkab/ laporgub ya biar nanti dibantu untuk tindaklanjutnya.”

Pada data (46) pada tuturan ini Ganjar Pranowo menanggapi tanggapan masyarakat yang ada pada postingan akun TikTok-nya. Tuturan yang disampaikan Pak Ganjar merupakan tindak tutur direktif mengizinkan agar para orang tua peserta didik yang mengalami pungli dapat menindaklanjuti pungutan liar tersebut. Pada tuturan ini terdapat kata “nggih” yang berarti “silakan”. Pada tuturan ini Pak Ganjar selaku penutur mengizinkan masyarakat yang selaku mitra tutur untuk melaporkan pungutan liar yang dialami.

**Konteks [48]** : Tuturan yang disampaikan diutarakan kepada gubernur setempat.  
@Carrisa\_pp : “Silakan laporkan ke laporgub agar tidak ada lagi pungli.”

Pada data (48) tuturan yang disampaikan oleh penutur merupakan suruhan kepada mitra tutur agar melakukan suatu hal yang disampaikan. Tuturan ini merupakan tindak tutur direktif mengizinkan. Penutur menyuruh atau mengizinkan mitra tutur untuk melaporkan pungutan liar pada *website* yang sudah disediakan yaitu *website* laporgub.

## Pembahasan

Dari hasil penelitian, ditemukan 50 data tindak tutur direktif yang terdapat pada kolom komentar TikTok Ganjar Pranowo, yaitu 24 tindak tutur direktif memohon, 8 tindak tutur direktif merekomendasikan, 4 tindak tutur direktif memerintah, 3 tindak tutur direktif meminta, 2 tindak tutur direktif melarang, 3 tindak tutur direktif menasihati, dan 6 tindak tutur direktif mengizinkan. Dari 50 data yang dipaparkan hanya 22 data saja yaitu, 5 tindak tutur direktif memohon, 4 tindak tutur direktif merekomendasikan, 3 tindak tutur direktif memerintah, 3 tindak tutur direktif meminta, 2 tindak tutur direktif melarang, 2 tindak tutur direktif menasihati, dan 3 tindak tutur direktif mengizinkan.

Dari ketujuh tindak tutur yang ditemukan pada penelitian ini, yang paling banyak ditemukan adalah tindak tutur direktif memohon. Para penutur memohon agar pungutan liar dapat teratasi dan tidak ada lagi di sekolah-sekolah. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Searle & Vanderveken dalam Fitriani et al. (2023) yang menyatakan bahwa tindak tutur memohon adalah tindak tutur yang meminta dengan sopan kepada mitra tutur agar melakukan sesuatu yang diinginkan penutur. Sedangkan pada penelitian Rahardi (2009) tindak tutur direktif yang paling banyak ditemukan yaitu tindak tutur direktif memerintah. Tuturan ini berupa menyuruh atau mengarahkan mitra tutur untuk melakukan sesuatu yang disampaikan oleh penutur. Pada penelitian Yuliarti et al. (2015) tindak tutur direktif yang paling banyak ditemukan juga tindak tutur direktif memerintah. Akan tetapi, pada penelitian Pangesti et al. (2019) tindak tutur direktif yang paling banyak ditemukan yaitu tindak tutur direktif menyuruh.

## Simpulan

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini membahas tentang tindak tutur direktif. Pada penelitian ini dapat ditemukan bahwa ada tindak tutur direktif memohon, tindak tutur direktif merekomendasikan, tindak tutur direktif memerintah, tindak tutur direktif meminta, tindak tutur direktif melarang, tindak tutur direktif menasihati, dan tindak tutur direktif mengizinkan yang terdapat pada kolom komentar akun TikTok @Ganjar Pranowo. Sedangkan tindak tutur direktif yang paling banyak ditemukan yaitu tindak tutur direktif memohon karena penutur sangat berharap agar tidak ada lagi pungli di sekolah baik negeri maupun swasta.

## Ucapan terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing, Dr. Rika Ningsih, S.Pd., M.Pd. yang selalu membimbing dan menasehati agar dapat menyelesaikan artikel ini. Terima kasih juga kepada pengelola Jurnal Genre karena sudah membantu penulis untuk menerbitkan artikel ini.

## Daftar Pustaka

- Bungin, B. (2012). *Analisis data penelitian kualitatif*. Rajawali Pers.
- Chaerissa. (2017). *Tindak tutur direktif dalam dialog film ketika cinta bertasbih karya Chaerul Umam* [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar]. <https://digilibadmin.unismuh.ac.id/>
- Depdiknas. (2008). *Kamus besar Bahasa Indonesia pusat bahasa*. PT Gramedia Pustaka.
- Devi, A.A. (2021). Pemanfaatan aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(1), 1-5. doi: [10.21831/ep.v3i1.40990](https://doi.org/10.21831/ep.v3i1.40990)
- Dita, S. C. (2022). *Strategi kesantunan positif dan negatif dalam tindak tutur direktif meminta pada drama Korea "hi bye, mama" (Kajian pragmatik)* [Doctoral dissertation, Universitas Nasional].
- Elmita, W., Ermanto, E., & Ratna, E. (2013). Tindak tutur direktif guru dalam proses belajar mengajar di TK Nusa Indah Banuaran Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 139-147. doi: [10.24036/1301-019883](https://doi.org/10.24036/1301-019883)
- Gunawan, A. (1994). *Pragmatik: Pandangan mata burung*. Universitas Indonesia.
- Ibrahim, A. (1993). *Kajian tindak tutur*. Penerbit Usaha Nasional.
- Fitriani, S., Amir, J., & Saleh, M. (2023). Tindak tutur direktif penjual online pakaian muslimat di media sosial facebook. *SOCIETIES: Journal of Social Sciences and Humanities*, 3(1), 172-186. <http://eprints.unm.ac.id/31147/>
- Khoerunnisa, N., Rizqina, A. A., & Rohmadi, M. (2023). Bentuk tindak tutur direktif dalam dialog novel lingkaran tanah lingkaran air karya Ahmad Tohari: Analisis teori searle r. john. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 3(3). doi: [10.56910/pustaka.v3i3.607](https://doi.org/10.56910/pustaka.v3i3.607)
- Lutfiana, M.A., & Sari, F.K. (2021). Tindak tutur representatif dan direktif dalam lirik lagu Didi Kempot. *Diwangkara*, 1(2), 26-35. <https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/DIWANGKARA/article/view/106>
- Moelong, L.J. (2005). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Murti, A. R., & Nurhuda, Z. (2019). Tindak tutur direktif dalam novel susah sinyal karya Ika Natassa & Ernest Prakasa (Kajian pragmatik). *Jurnal Sasindo Unpam*, 7(1), 70-93. doi: [10.32493/sasindo.v7i1.70-93](https://doi.org/10.32493/sasindo.v7i1.70-93)
- Ningsih, R., Fatmawati, & Piliang, W.S.H. (2021). Tindak tutur ilokusi mama Dedeh (Pada program dari hati ke hati bersama mamah Dedeh di stasiun televisi anteve). *Geram*, 9(2), 138-145. doi: [10.25299/geram.2021.vol9\(2\).74-55](https://doi.org/10.25299/geram.2021.vol9(2).74-55)
- Nurpadillah, V. (2019). Tindak tutur direktif mahasiswa milenial dan dosen dalam grup whatsapp Bengkulu. *Jurnal IAIN Bengkulu*, 1(2). <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/disastra/article/view/1899>
- Novianti, H. (2017). Analisis tindak tutur ilokusi iklan perdagangan di radio harau FM Payakumbuh periode Februari-April 2016. *Bahastra*, 37(2), 129-137. doi: [10.26555/bahastra.v37i2.7493](https://doi.org/10.26555/bahastra.v37i2.7493)

- Pangesti, A. D., Bagiya, B., & Kadaryati, K. (2019). Analisis tindak tutur direktif dan ekspresif pada film *my idiot brother* karya Alyandra dan skenario pembelajarannya di kelas XI SMA. *Surya Bahtera*, 7(2). <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1310811>
- Putri, T. D., Wardhana, D. E. C., & Suryadi, S. (2019). Tindak tutur direktif pada novel *bidadari-bidadari surga* karya Tere Liye. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 3(1), 108-122. doi: [10.333369/jik.v3i1.7352](https://doi.org/10.333369/jik.v3i1.7352)
- Rahardi, K. (2009). *Pragmatik*. Erlangga.
- Saparina. (2012). *Tindak tutur*. Pustaka Internasional.
- Sari, N. (2020). *Tindak tutur direktif guru dalam interaksi belajar mengajar pada video pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 di SMP* [Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu].
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*. Alfabeta.
- Wuwungam, K.E., Himpong, M.D., & Lotulung, L.J.H. (2022). Pemanfaatan media sosial tiktok sebagai sarana edukasi bagi mahasiswa. *Acta Diurna Komunikasi*, 4(2), 1-7. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/40129>
- Yule, G. (2006). *Pragmatik*. Pustaka Pelajar
- Yuliarti, Y., Rustono, R., & Nuryatin, A. (2015). Tindak tutur direktif dalam wacana novel trilogi karya Agustinus Wibowo. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2). doi: [10.15294/SELOKA.V4I2.9864](https://doi.org/10.15294/SELOKA.V4I2.9864)